

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa karena melalui pendidikan peradaban suatu bangsa dibangun. Di dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Ayat 1 Pasal 1 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas manusia, dengan pendidikan suatu bangsa akan belajar untuk mampu berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

Di zaman globalisasi ini tidak ada lagi penghalang jarak dan waktu dalam persaingan dunia, kualitas pendidikan suatu negara akan sangat berpengaruh terhadap daya saing bangsanya. Bangsa yang mampu bersaing akan menjadi bangsa pemimpin dan bangsa yang tidak memiliki kemampuan bersaing akan menjadi bangsa pengikut. Untuk memiliki kemampuan bersaing tersebut kualitas sumber daya manusia menjadi poin penentunya dan kualitas sumber daya manusia tersebut dapat ditingkatkan melalui pendidikan.

Pada kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih sangat rendah dan tertinggal dari negara-negara tetangga seperti malaysia dan singapura. Berdasarkan data *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yaitu sebuah organisasi ekonomi yang menganut sistem pasar bebas. Hasil survey yang OECD lakukan ini berdasarkan pada hasil tes di 76 negara yang menunjukkan hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. Analisis yang digunakan oleh OECD berdasarkan pada hasil tes matematika dan ilmu pengetahuan dengan menggunakan standar global yang lebih luas melalui tes PISA. Tes PISA merupakan studi internasional tentang prestasi membaca, matematika dan sains siswa sekolah berusia 15 tahun. Indonesia sendiri

telah ikut tes ini sejak tahun 2000. Berdasarkan data OECD peringkat pendidikan Indonesia pada tahun 2015 berada di urutan 69 dari 76 negara atau berada di peringkat 8 terbawah dan posisi ini di bawah negara Thailand (47) dan Malaysia (52) bahkan jauh dibanding Vietnam yang berada diposisi (12) dan Singapura diposisi (1). Rendahnya peringkat pendidikan Indonesia berdasarkan data OECD tersebut menunjukkan bahwa masih belum berhasilnya pendidikan di Indonesia. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari berbagai indikator salah satunya yaitu hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang telah disampaikan dalam periode tertentu, hasil belajar digunakan untuk menentukan posisi peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik guru perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya tersebut adalah melalui pendidikan, dan untuk melihat pencapaian pendidikan tersebut yaitu dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar siswa yang optimal dapat diperoleh apabila selama proses pembelajaran dilalui dengan baik oleh peserta didik tersebut.

Kabupaten Oku Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dimana kabupaten tersebut termasuk ke dalam 183 kabupaten tertinggal di Indonesia menurut Kementerian Pembangunan Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa). Di Provinsi Sumatera Selatan sendiri ada 7 kabupaten tertinggal termasuk di dalamnya Kabupaten Oku Selatan.

Tabel 1.1
Daftar Kabupaten Tertinggal di Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten Tertinggal
1	Ogan Komering Ilir
2	Lahat
3	Musi Rawas
4	Banyuasin
5	Oku Selatan
6	Ogan Ilir
7	Empat Lawang

Sumber: Kemendesa.go.id dan Kemenkeu.go.id (data diolah).

Dari data diatas diketahui bahwa dari 7 kabupaten tertinggal di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Oku Selatan ada diposisi ke 5. Termasuk kedalam daftar daerah tertinggal pembangunan di Kabupaten Oku Selatan masih belum maksimal dan merata untuk daerahnya termasuk Kecamatan Pulau Beringin yang merupakan salah satu kecamatan yang letaknya jauh dari ibukota kabupaten dengan dengan akses jalan yang sulit karena terletak di pegunungan dan hampir berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.

Pembangunan di Kecamatan Pulau Beringin masih tertinggal dari kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Oku Selatan termasuk dalam hal pembangunan pendidikannya seperti fasilitas belajar yang masih kurang, banyak tenaga pendidik yang belum bersertifikasi, dan pembangunan ekonomi yang belum merata menyebabkan banyak siswa sekolah menengah ke atas harus membantu mencari nafkah sehingga waktu belajar di rumah berkurang dan masih banyak lagi hal lain dalam lingkungan belajar yang kesemuanya berdampak kepada hasil belajar siswa, seperti yang terlihat dari data pra penelitian yang diambil dari hasil UAS mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri se-Kecamatan Pulau Beringin berikut.

Tabel 1.2
Nilai Ujian Akhir Semester Kelas X di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Yang Mencapai Nilai KKM	Yang Tidak Mencapai Nilai KKM	Rata-Rata Ujian Akhir Semester
SMA Negeri 1 Pulau Beringin	X1	40	12	28	64,54
	X2	39	12	27	66,16
	X3	40	11	29	64,32
	X4	39	14	25	64,29
	X5	40	17	23	65
	Jumlah	198	66	132	
	Persentase		33,33%	66,67%	
SMA Negeri 2 Pulau Beringin	X1	45	7	38	65,55
	X2	35	19	16	70,71
	Jumlah	80	26	54	
	Persentase		32.5%	67.5%	

Sumber: SMA Negeri 1 Pulau Beringin dan SMA Negeri 2 Pulau Beringin (data diolah)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih kurang memuaskan, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan yakni 70. Di SMA Negeri 1 Pulau Beringin jumlah siswa yang tidak lulus KKM pada Ujian Akhir Semester yakni 132 siswa dari jumlah siswa 198 orang, Sedangkan di SMA Negeri 2 Pulau Beringin jumlah siswa yang tidak lulus KKM pada Ujian Akhir Semester adalah 54 siswa dari 80 siswa. Selanjutnya untuk rata-rata nilai tiap kelas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai UAS kelas X di kecamatan Pulau Beringin masih rendah, di SMA Negeri 1 Pulau Beringin dari lima kelas yakni X1, X2, X3, X4 dan X5 tidak ada yang mencapai KKM, sedangkan di SMA Negeri 2 Pulau Beringin kelas X2 mencapai KKM sedangkan X1 tidak mencapai KKM.

Dilihat dari rata-rata nilai UAS kelas X di kecamatan Pulau Beringin yang masih banyak di bawah KKM menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mencapai hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yakni faktor yang muncul dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Faktor eksternal atau faktor diluar diri individu yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar salah satunya adalah lingkungan belajar yang dibedakan menjadi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Untuk faktor internal atau faktor dari dalam siswa itu sendiri motivasi belajar merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar dalam proses maupun hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang berbeda-beda terlihat dari perbedaan keseriusan dan kegigihan setiap siswa dalam belajar. Motivasi belajar biasanya dipengaruhi oleh lingkungan belajar, dimana kedua faktor tersebut yakni lingkungan belajar (eksternal) dan motivasi belajar (internal) akan mempengaruhi siswa dalam belajar dan berdampak kepada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Survey Eksplanatori Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran lingkungan belajar dan motivasi belajar di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin

Kabupaten Oku Selatan Tahun Provinsi Sumatera Selatan Ajaran 2015/2016?

3. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Tahun Provinsi Sumatera Selatan Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Tahun Provinsi Sumatera Selatan Ajaran 2015/2016?
5. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran lingkungan belajar dan motivasi belajar di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Tahun Provinsi Sumatera Selatan Ajaran 2015/2016?
3. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Tahun Provinsi Sumatera Selatan Ajaran 2015/2016?
4. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin

Kabupaten Oku Selatan Tahun Provinsi Sumatera Selatan Ajaran 2015/2016?

5. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi imiah penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

- b. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak di dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.